



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Kamis 21 September 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Wabup Sidoarjo Menunggu Laporan Temuan RTLH



Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Fraksi PKB, H. M. Dhamroni Chudlori, Baznas Sidoarjo kunjungi rumah warga yang tergolong tidak layak huni. (gus)

Sidoarjo, Memo X

Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Fraksi PKB, H. M. Dhamroni Chudlori mengunjungi rumah tak layak huni (RTLH), milik Kartiningasih, warga Dusun Bengok, Desa Cangkring, Kecamatan Krembung, Selasa (19/09/2023) siang. Hadir pula mendampingi Wabup, Baznas Sidoarjo, Forkopimka Krembung, Kepala Puskesmas Dr. Djoko Setijono beserta Kepala Desa Cangkring Singgih Sujatmiko.

Wabup menjelaskan, kunjungan itu menindak lanjuti adanya laporan masyarakat di wilayah Krembung ditemukan RTLH. Atas laporan tim dari sejumlah SKPD dan DPRD bekerjasama dengan Baznas Sidoarjo mengunjungi RTLH Kartiningasih.

"Mudah-mudahan kita realisasikan, karena melihat kondisi rumah tidak layak huni seperti itu. Maka kita maksimalkan anggaran Rp 20 juta per-unit rumah, dan itu disampaikan ke kepala Desa," kata Subandi.

Selanjutnya diharapkan desa bisa merealisasikan dengan bergotong-royong. Nanti dari desa serta minimal swadaya, dan swadaya itu berupa apa saja seperti tenaga atau lainnya itu nanti dikoordinir oleh Kades.

Bantuan dari Pemerintah Daerah, melalui Baznas Kabupaten Sidoarjo, Pemerintah Desa itu sebagai pendorong selanjutnya diperlukan peran serta masyarakat. "Sekali lagi mudah-mudahan adanya peran serta Pemerintah Desa dan masyarakat bisa menyelesaikan persoalan RTLH dan barangkali ada rumah yang sama seperti ini, segera dilaporkan, dan segera ditindak lanjut," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Desa Cangkring Singgih Sujatmiko menyatakan pihaknya selaku Pemerintah Desa mengucapkan banyak terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Baznas Sidoarjo, DPRD Sidoarjo, Forkopimka Krembung, Kepala Puskesmas Krembung Sidoarjo, atas kepedulian terhadap warga yang menghuni RTLH. (gus/dar)

Relawan Harus Ada Jaminan Sosial dan Kesehatan

Sidoarjo, Bhirawa

Relawan dari sejumlah cluster, yang ada di Kabupaten Sidoarjo, Rabu (20/9) kemarin, hadir di ruang delta karya. Setelah Sidoarjo, dalam acara Monitoring dan Evaluasi relawan, yang digelar oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Menurut penanggung jawab bisnis kesehatan dan kebencanaan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Didiek Rahmadi SKM MPM, keberadaan relawan yang telah terdaftar perlu mendapatkan jaminan sosial dan kesehatan. Apalagi masalah ini telah menjadi isu nasional.

"Mereka telah melaksanakan tugas kemanusiaan, kadang-kadang sampai ada yang membahayakan dirinya saat di lapangan, maka tidak ada

salahnya daerah itu juga ada perhatian kepada mereka," komentar Didiek, disela-sela kegiatan, juga mengundang anggota DPRD Sidoarjo dan anggota Damar BPBD Kabupaten Sidoarjo itu.

Kabupaten Sidoarjo yang APBD nya besar di Provinsi Jawa Timur ini, dianggap Didiek bisa melakukannya, sebagai bentuk perhatian dan penghargaan jasa dari para relawan. Maka itu keberadaan relawan harus melakukan registrasi, agar mereka legal, tidak abal-abal. Karena kadang di lapangan masih ada dijumpai ada relawan yang memanfaatkan situasi dan kondisi untuk kepentingan pribadinya.

Secara umum, para relawan bisa mendaftarkan dirinya di BPBD yang ada di daerahnya masing-masing.

Sebagaimana aturan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Namun, para relawan juga bisa mendaftar secara khusus, pada sub koordinasi, misal di bidang kesehatan, sosial, pendidikan, keamanan dan sebagainya. Nantinya, data akan dikirimkan ke BPBD, sebagai payung besarnya.

"Relawan yang ada di Kabupaten Sidoarjo harus registrasi, untuk menghindari dari relawan abal-abal itu. Di Kabupaten Sidoarjo harus ter, jangan sampai ada," katanya bersemangat.

Kalau para relawan sudah registrasi, maka para relawan harus ditingkatkan kemampuannya sesuai dengan cluster-cluster yang dipilih. Dalam dunia kerelawanan, kata Didiek, ada 10 jenis cluster. Misal

kesehatan, sosial, pendidikan, kebencanaan dan sebagainya. "Agar mereka cakap, trampil saat membantu korban di lapangan," katanya.

Anggota Damar BPBD Kabupaten Sidoarjo, Udik Arif Muza'iyin, yang juga menjadi narasumber menyampaikan, sejak 1 Januari - 31 Juli 2023, di Kabupaten Sidoarjo telah terjadi sebanyak 532 kejadian bencana alam maupun non alam.

Sebanyak 23 termasuk bencana alam, seperti banjir dan angin puting beliung. Dan sebanyak 158 kejadian kebencanaan, yang disebabkan karena kebencanaan yang diakibatkan oleh ilang, kompor dan konsleting listrik. "Pada Bulan Agustus baru saja, kebencanaan sempat menimbulkan korban jiwa, di Kecamatan Jabon," katanya. (kusca)

Atasi Kemacetan di Sepande Candi, Pemkab Sidoarjo Bakal Tambah Jembatan Layang

Sidoarjo, Memo X

Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bakal menambahi jalan layang (overpass) tepatnya di jalan tol Desa Sepande, Kecamatan Candi, Sidoarjo. Perubahan jalan layang itu untuk mengurangi kemacetan yang dipicu tingginya volume kendaraan. Untuk merealisasikan proyek ini, Pemkab Sidoarjo akan bekerjasama dengan PT Jasa Marga.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Mubandir Ali mengatakan dalam waktu dekat ini akan melakukan peninjauan lapangan untuk melihat tingkat urgensi pembangunan Overpass Sepande itu. "Rencana akan kami tinjau untuk melihat tingkat urgensinya. Selain Overpass di Sepande, kami rintis juga akan merintis Overpass di Sepandegung, Overpass Silejok dan Overpass Sepande yang berada di sisi Utara. Kami menungguni akan dibangun sekaligus," ujar Bugan masa yang akrab disapa Gus Mubandir ini kepada

Memo X, Rabu (20/09/2023)

Selain itu, Gus Mubandir meyakini penambahan Overpass itu mengingat tingginya volume kendaraan yang melewati Jl. Raya Sepande menyebabkan kemacetan. Nantinya, Overpass akan dibangun di sisi Selatan Overpass yang sudah ada. Sehingga akan ada dua jalur yang langsung dapat dilalui kendaraan roda empat. "Kami akan melihat mana yang lebih urgent (penting) untuk dibangun, saat ini yang ramai dilwati kendaraan adalah Overpass Sepande itu," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SBM) Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saputra menjelaskan kondisi Overpass Raya Sepande ini tidak dapat dilewati berpasangan. Karena lebar sekitar 5 meter dan ketinggian redas yang tinggi, harus bergantian menungguni rambu lalu lintas yang menguntun-

"Kami akan menjalin kerjasama dengan PT Jasa Marga untuk membangun Overpass Raya Sepande ini selatan. Kalau rencana itu realisasi, penanganannya akan dimulai Tahun 2024 dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan diizinkan PT Jasa Marga. Untuk besaran anggaran murni dari APBD akan dari APBD Sidoarjo," paparnya.

Dwi menyebut langkah penambahan Overpass dengan lebar 6-7 meter dari Tahun ke Tahun ini dapat mengurangi Kemacetan. Apalagi, beberapa Overpass yang ada di Sidoarjo sudah menerapkan dua jalur itu. "Penambahan Overpass ini menjadi solusi agar kendaraan dari dua arah tidak perlu bergantian untuk melintas. Penambahan overpass ini sudah direncanakan di Overpass Maunggan Wetan, Overpass Jumbung, Overpass Wadon dan Overpass Darungbanting," pungkasnya. (parwaw)



OVERPASS - Dinas PUBM dan SBM Pemkab Sidoarjo bakal membangun tambahan Overpass Sepande. Kecamatan Candi untuk mengurangi kemacetan setiap pagi dan sore di jembatan layang di atas Jal. Sepande - Malang. (R. Huda (20/09/2023))

DESA SIMPANG MED. PRAMBON KAB. SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2023



CEGAH STUNTING PUSKESMAS SOSIALISASI STUNTING DI DESA SIMPANG

Sidoarjo, Pajuk Kiri

"Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo melalui Puskesmas Kecamatan Prambon sosialisasi Stunting di Desa Simpang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Sosialisasi pencegahan

stunting dan pencegahan pernikahan usia dini serta pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak balita di Desa Simpang Rabu (20/09/2023). Kepala Puskesmas Prambon mengatakan, sosialisasi ini untuk membantu pemertama desa

menjadi perhatian bersama dan seluruh pihak harus bersinergi untuk mengantarnya. Dina Muli Kepala Puskesmas Prambon mengatakan, sosialisasi ini untuk membantu pemertama desa

dalam upaya penurunan dan menekan angka stunting. Dina juga menyempatkan dalam kunjungan singkat busi dilakikan dari seribu hari pertama kelahiran yang dimulai dari anak usia nol sampai dua tahun. Oleh karena itu, saya

meningkatkan kepada ibu hamil memperhatikan gizi sehingga agar anak senyakin dalam kandungan hingga lahir tumbuh kembangnya normal. Adapun yang hadir dalam kegiatan sosialisasi stunting tersebut adalah unsur PKK se

kecamatan Prambon kepala desa, bidan desa, kader PKK, dan masyarakat Desa Simpang. Sementara itu, Kepala Desa Simpang saat di konfirmasi mengatakan, Desa Simpang sendiri tahun 2022 lalu Stunting mencapai 17 anak.

Aktualitas tahun ini ada penurunan 5 anak saja. Besar adanya sosialisasi dari dinas kesehatan melalui Puskesmas dengan bantuan para peserta maknanya ringkas, namun berbobot, setiap minggun, setiap Kamis. (Lia/ADV)

Gandeng Baznas

Pemkab Renovasi RTLH Warga Desa Cangkring Krembung

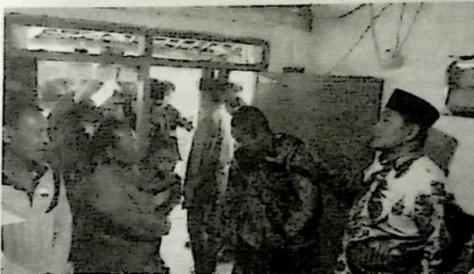
SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi SH bersama anggota DPRD Sidoarjo, H. Dhamroni Chudlori beserta Camat Krembung Dena Riawati meninjau salah satu rumah warga Dusun Bengok, Desa Cangkring, Kecamatan Krembung. Kedatangan Wabup H. Subandi yang juga bersama kepala Desa Cangkring itu untuk memastikan warga tersebut mendapatkan bantuan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Selasa (19/9/23) kemarin. Rumah tersebut milik pasangan Agus Suyanto (61) dan Karti Ningsih (43).

Saat ini kondisi rumah Agus Suyanto memang tidak layak huni dan butuh bantuan untuk renovasi. Terlihat banyak genteng yang sudah lubang dan sebagian tembok rumah masih terbuat dari bambu. Itu pun juga sudah banyak yang lapuk. Oleh karenanya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memberikan bantuan bedah

rumah senilai Rp. 20 juta untuk merenovasinya. Bantuan tersebut dialokasikan dari anggaran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo.

"Mudah-mudahan dengan upaya pemerintah daerah bekerja sama dengan Baznas Sidoarjo hari ini dapat segera direalisasikan. Dengan melihat kondisi rumah seperti ini kita maksimalkan bantuan senilai Rp. 20 juta per rumah untuk biaya renovasi," ujar Wabup H. Subandi.

Wabup H. Subandi berharap selain bantuan dari Pemkab Sidoarjo, bantuan juga datang dari pemerintah desa. Kecamatan Krembung diharapkan juga berperan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat seperti ini. Minimal melalui swadaya tenaga ataupun bentuk lainnya. Tujuannya adalah untuk memerperat gotong royong dan guyub rukun antar warga masyarakat.



Wabup Sidoarjo Subandi bersama anggota DPRD dan Camat Krembung tinjau rumah warga.

"Kepala desa bersama Baznas mari kita bersama-sama bergotong royong membantu dengan tujuan untuk bergotong royong dan guyub rukun tetap terjaga di

lingkungan masyarakat," ucapnya Rabu (20/9/23)

Pemilik rumah, Agus Suyanto sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan Pemkab Sidoarjo

terhadap renovasi rumahnya. Ia merasa bersyukur atas perhatian Pemkab Sidoarjo terhadap masyarakat kecil seperti dirinya.

"Saya sangat berterima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang diwakili bapak Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi atas bantuannya," ucapnya.

Agus mengatakan bahwa ada keinginannya untuk pelan-pelan memperbaiki rumahnya. Namun hal itu tidak dapat terlaksana sampai saat ini karena untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari selalu pas-pasan. Oleh karenanya ia sangat bersyukur atas bantuan tersebut.

"Rumah saya sudah begini keadaannya, genteng banyak yang sudah lubang, tembok yang terbuat dari bambu juga sudah banyak yang lapuk, dan bantuan ini saya sangat bersyukur dan mudah-mudahan dapat membantu keluarga saya," ungkap Agus Suyanto. ● Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gandeng Baznas

Pemkab Renovasi RTLH Warga Desa Cangkring Krembung

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi SH bersama anggota DPRD Sidoarjo, H. Dhamroni Chudloni beserta Camat Krembung Dena Ruwati meninjau salah satu rumah warga Dusun Bengok, Desa Cangkring, Kecamatan Krembung.

Kedatangan Wabup H. Subandi yang juga bersama kepala Desa Cangkring itu untuk memastikan warga tersebut mendapatkan bantuan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Selasa (19/9/23) kemarin. Rumah tersebut milik pasangan Agus Suyanto (61) dan Karti Ningsih (43).

Saat ini kondisi rumah Agus Suyanto memang tidak layak huni dan butuh bantuan untuk renovasi. Terlihat banyak genteng yang sudah lubang dan sebagian tembok rumah masih terbuat dari bambu. Itupun juga sudah banyak yang lapuk. Oleh karenanya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memberikan bantuan bedah

rumah senilai Rp. 20 juta untuk merenovasinya. Bantuan tersebut dialokasikan dari anggaran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo.

"Mudah-mudahan dengan upaya pemerintah daerah bekerja sama dengan Baznas Sidoarjo hari ini dapat segera direalisasikan. Dengan melihat kondisi rumah seperti ini kita maksimalkan bantuan senilai Rp. 20 juta per rumah untuk biaya renovasi," ujar Wabup H. Subandi.

Wabup H. Subandi berharap selain bantuan dari Pemkab Sidoarjo, bantuan juga datang dari pemerintah desa. Kecamatan Krembung diharapkan juga berperan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat seperti ini. Minimal melalui swadaya tenaga ataupun bentuk lainnya. Tujuannya adalah untuk memperlancar gotong royong dan guyub rukun antar warga masyarakat.



Wabup Sidoarjo Subandi bersama anggota DPRD dan Camat Krembung tinjau rumah warga.

"Kepala desa bersama Baznas mari kita bersama-sama bergotong royong membantu dengan tujuan untuk bergotong royong dan guyub rukun tetap terjaga di

lingkungan masyarakat," ucapnya Rabu(20/9/23)

Pemilik rumah, Agus Suyanto sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan Pemkab Sidoarjo

terhadap renovasi rumahnya. Ia merasa bersyukur atas perhatian Pemkab Sidoarjo terhadap masyarakat kecil seperti dirinya.

"Saya sangat berterima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang diwakili bapak Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi atas bantuannya," ucapnya.

Agus mengatakan bahwa ada keinginannya untuk pelan-pelan memperbaiki rumahnya. Namun hal itu tidak dapat terlaksana sampai saat ini karena untuk mencukupi kebutuhannya sehari-harinya selalu pas-pasan. Oleh karenanya ia sangat bersyukur atas bantuan tersebut.

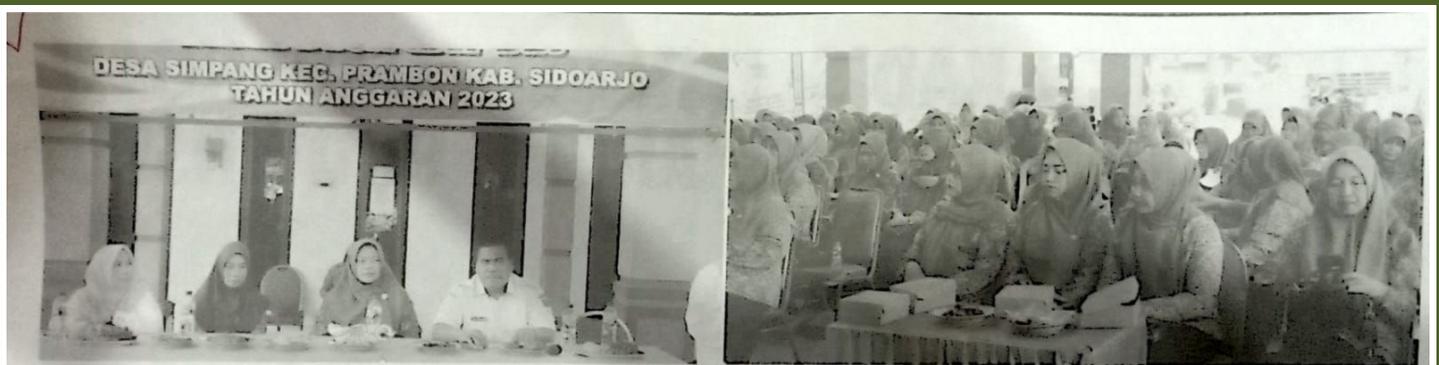
"Rumah saya sudah begini keadaannya, genteng banyak yang sudah lubang, tembok yang terbuat dari bambu juga sudah banyak yang lapuk, atas bantuan ini saya sangat bersyukur dan mudah-mudahan dapat membantu keluarga saya," ungkap Agus Suyanto. • **Loe**

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



CEGAH STUNTING PUSKESMAS SOSIALISASI STUNTING DI DESA SIMPANG

Sidoarjo, Pojok Kiri

"Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo melalui Puskesmas Kecamatan Prambon sosialisasi Stunting di Desa Simpang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Sosialisasi pencegahan

stunting dan pencegahan pernikahan usia dini serta pemberian makanan tambahan (Asupan) untuk anak balita di Desa Simpang rabu (20.09.2023). Narasumber dari Puskesmas mengatakan penanganan stunting harus

menjadi perhatian bersama dan seluruh pihak harus bersatu dan bersinergi untuk menanginya. Dina Manik Kepala Puskesmas Prambon menuturkan, tujuan digelarnya sosialisasi ini untuk membantu pemerintah desa

dalam upaya penurunan dan menekan angka stunting.

Dina juga menyampaikan pencegahan stunting bisa dilakukan dari seribu hari pertama kehidupan, yaitu dimulai dari anak usia nol sampai dua tahun. Oleh karena itu, saya

mengingatkan kepada ibu hamil memperhatikan gizi seimbang agar anak semenjak dalam kandungan hingga lahir tumbuh kembangnya normal.

Adapun yang hadir dalam kegiatan sosialisasi stunting tersebut adalah unsur PKK se

kecamatan Prambon kepala desa, bidan desa, kader posyandu dan masyarakat Desa.

Sementara itu, Kepala Desa Simpang saat di konfirmasi mengatakan, Desa Simpang sendiri tahun 2022 lalu Stunting mencapai 17 anak.

Alhamdulillah tahun ini ada penurunan 5 anak saja. Berkat adanya sosialisasi dari dinas kesehatan melalui Puskesmas dengan bantuan susu beserta makanan ringan, rutin diberikan setiap minggu. ucap Kamim. (Lia/ADV)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Padat arus Lalin di overpass Sepande.

Urai Kemacetan di Sepande Candi, Pemkab Bakal Tambah Jalan Overpass

Sidoarjo, Pojok Kiri

Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bakal menambah jalan layang (overpass) tepatnya di atas jalan tol Desa Sepande, Kecamatan Candi. Penambahan jalan layang itu untuk mengurai kemacetan yang diakibatkan tingginya volume kendaraan. Sedangkan

untuk merealisasikan proyek ini, pemerintah akan bekerjasama dengan PT. Jasa Marga.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan dalam waktu dekat ini akan melakukan peninjauan lapangan untuk melihat tingkat urgensi pembangunan overpass tersebut.

"Rencana akan kami tinjau untuk melihat tingkat urgensinya. Selain overpass di Raya Sepande, kami nanti juga akan meninjau overpass Sidokeprung, overpass Sukolegok dan overpass Sepande yang berada di sisi Utara. Jika memungkinkan akan dibangun sekaligus," ucapnya.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor menyebut penambahan overpass ini mengingat tingginya volume kendaraan yang melewati jalan Raya Sepande menyebabkan kemacetan. Nantinya, overpass akan dibangun di sisi Selatan overpass yang sudah ada. Sehingga, akan ada dua jalur yang langsung dapat dilalui kendaraan roda empat.

"Namun, kami akan melihat mana yang lebih urgent untuk dibangun, saat ini yang ramai dilewati kendaraan adalah overpass Raya Sepande," ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan kondisi overpass Raya Sepande saat ini tidak dapat dilewati berpapasan. Dengan lebar sekitar 5 meter, kendaraan roda empat yang lewat harus bergantian menunggu rambu lalu lintas yang mengaturnya.

"Kami akan menjalin kerjasama dengan PT. Jasa Marga untuk membangun overpass Raya Sepande sisi Selatan," ungkapnya.

Dwi menambahkan jika rencana itu terealisasi, pembangunannya akan dimulai tahun 2024 dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dikerjakan oleh PT. Jasa Marga.

"Untuk besaran anggaran murni dari APBN bukan dari APBD Sidoarjo,"

Dwi juga menyebut langkah penambahan overpass dengan lebar 6-7 meter dari Timur ke Barat ini dapat mengurangi kemacetan sebab beberapa overpass yang ada di Sidoarjo sudah menerapkannya.

“Ini menjadi solusi agar kendaraan dari dua arah tidak perlu bergantian untuk lewat, penambahan overpass ini sudah diterapkan di overpass Masangan Wetan, overpass Jumputrejo, overpass Wage dan overpass Durung Banjar,” ujarnya. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Wabup Subandi Bantu RTLH Warga Desa Cangkring Krembung



Wabup Sidoarjo, H. Subandi, SH saat meninjau RTLH warga desa Cangkring sembari membantu Sembako.

Sidoarjo, Pojok Kiri

Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi SH bersama anggota DPRD Sidoarjo, H. Dhamroni Chudlori beserta Camat Krembung Dana Riawati meninjau salah satu rumah warga Dusun Bengok, Desa Cangkring, Kecamatan Krembung. Kedatangan Wabup H. Subandi yang juga bersama kepala Desa Cangkring itu untuk memastikan warga tersebut mendapatkan bantuan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Selasa (19/9). Rumah tersebut milik pasangan Agus Suyanto (61) dan Karti Ningsih (43).

Saat ini kondisi rumah Agus Suyanto memang tidak layak huni dan butuh bantuan untuk renovasi. Terlihat banyak genteng yang sudah lubang dan sebagian tembok rumah masih terbuat dari bambu. Itupun juga su-

dari anggaran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo.

“Mudah-mudahan dengan upaya pemerintah daerah bekerja sama dengan Baznas Sidoarjo hari ini dapat segera direalisasikan. Dengan melihat kondisi rumah seperti ini kita maksimalkan bantuan senilai Rp. 20 juta per rumah untuk biaya renovasi,” ujar Wabup H. Subandi.

Wabup H. Subandi berharap selain bantuan dari Pemkab Sidoarjo, bantuan juga datang dari pemerintah desa. Kecamatan Krembung diharapkan juga berperan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat seperti ini. Minimal melalui swadaya tenaga ataupun bentuk lainnya. Tujuannya adalah untuk mempererat gotong royong masyarakat.

“Kepala desa bersama

Pemilik rumah, Agus Suyanto sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan Pemkab Sidoarjo terhadap renovasi rumahnya. Ia merasa bersyukur atas perhatian Pemkab Sidoarjo terhadap masyarakat kecil seperti dirinya.

“Saya sangat berterima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang diwakili bapak Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi atas bantuannya,” ucapnya.

Agus mengatakan bahwa ada keinginannya untuk pelan-pelan memperbaiki rumahnya. Namun hal itu tidak dapat terlaksana sampai saat ini karena untuk mencukupi kebutuhannya sehari-harinya selalu pas-pasan. Oleh karenanya ia sangat bersyukur atas bantuan tersebut.

Rumah saya sudah begini keadaannya, genteng banyak yang sudah lubang

dah banyak yang lapuk. Oleh karenanya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memberikan bantuan bedah rumah senilai Rp. 20 juta untuk merenovasinya. Bantuan tersebut dialokasikan

Baznas mari kita bersama-sama bergotong royong membantu dengan tujuan untuk bergotong royong dan guyub rukun tetap terjaga di lingkungan masyarakat.” ucapnya.

tembok yang terbuat dari bambu juga sudah banyak yang lapuk, atas bantuan ini saya sangat bersyukur dan mudah-mudahan dapat membantu keluarga saya.” ungkap Agus Suyanto. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Program Sido Resik Kolaborasi Pemdes, Masyarakat dan Stakeholder

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memiliki konsentrasi yang tinggi terhadap kebersihan dan keindahan dan pemanfaatan sungai sebagai eduwisata serta bernilai ekonomi bagi masyarakat desa merupakan tujuan utama Program Sidoarjo Revitalisasi Fungsi Kali atau Sido Resik.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Pemkab Sidoarjo sebagai penanggung jawab dan penyelenggara Program Sido Resik 2023 mengharapkan peran serta seluruh stakeholder di masyarakat Kota Delta.

“Program Sido Resik adalah program menjaga kebersihan sungai usai dilakukan normalisasi. Sido Resik tidak bisa hanya dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pemdes) saja, peran serta masyarakat dan seluruh stakeholder di Sidoarjo sangat diharapkan,” kata Dwi Eko Saptono, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo, Senin (18/9).

Dwi melanjutkan jika Pemkab Sidoarjo cukup besar anggaran yang dikeluarkan untuk normalisasi sungai di Sidoarjo. Akan menjadi tidak bernilai jika masyarakat tidak ikut menjaga kebersihan dan fungsi sungai.

Dengan program revitalisasi fungsi kali atau Sido Resik ini, masyarakat akan tumbuh kesadaran untuk ikut menjaga kebersihan, fungsi sungai di Desa. Dan terpenting lagi pemanfaatan eduwisata sungai serta pemanfaatan kawasan sungai menjadi bernilai ekonomi bagi warga sekitar sungai (pelaku UMKM),” ungkapnya.

“Dukungan dan kolaborasi pemimpin di tingkat wilayah, Kepala Desa hingga Camat, kemudian PKK serta karang taruna dan kader lingkungan sangat dibutuhkan untuk tercapainya pelaksanaan program Sido Resik ini. Camat, Kepala Desa dan Ibu-ibu PKK memiliki peran penting mensukseskan program Sido Resik,” sambung Dwi Eko.

Lebih lanjut Dwi Eko

memaparkan jika realisasi Sido Resik putaran kedua ini sudah termaktub dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sidoarjo.

“Anggara program sido resik dari anggaran APBD tahun 2023 dan didukung dari dana CSR Sidoarjo. Bekerjasama dan didukung TPPKK Sidoarjo,” paparnya.

“Program Sido Resik akan berhasil dengan kolaborasi dan kesadaran bersama antara Pemerintah dan Masyarakat dan seluruh stakeholder di Kabupaten Sidoarjo. Terima kasih dukungan dari TP PKK Sidoarjo, Lintang Songo Foundation, Kader Lingkungan Sidoresik. Sementara untuk informasi dan pemberitaan SIDO RESIK 2023,” pungkask Dwi Eko. (Nang)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Relawan Harus Ada Jaminan Sosial dan Kesehatan

Sidoarjo, Bhirawa

Relawan dari sejumlah cluster, yang ada di Kabupaten Sidoarjo, Rabu (20/9) kemarin, hadir di ruang delta karya Setda Sidoarjo, dalam acara Monitoring dan Evaluasi relawan, yang digelar oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Menurut penanggung jawab bisnis kesehatan dan kebencanaan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Didiek Rahmadi SKM MPPM, keberadaan relawan yang telah teregistrasi perlu mendapatkan jaminan sosial dan kesehatan. Apalagi masalah ini telah menjadi isu nasional.

"Mereka telah melaksanakan tugas kemanusiaan, kadang-kadang sampai ada yang membahayakan dirinya saat di lapangan, maka tidak ada

salahnya daerah itu juga ada perhatian kepada mereka," komentar Didiek, disela-sela kegiatan, juga mengundang anggota DPRD Sidoarjo dan anggota Damkar BPBD Kabupaten Sidoarjo itu.

Kabupaten Sidoarjo yang APBD nya besar di Provinsi Jawa Timur ini, dianggap Didiek bisa melakukannya, sebagai bentuk perhatian dan menghargai jasa dari para relawan. Maka itu keberadaan relawan, harus melakukan registrasi, agar mereka legal, tidak abal-abal. Karena kadang di lapangan masih ada dijumpai ada relawan yang memanfaatkan situasi dan kondisi untuk kepentingan pribadinya.

Secara umum, para relawan bisa mendaftarkan dirinya di BPBD yang ada di daerahnya masing-masing.

Sebagaimana aturan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Namun, para relawan juga bisa mendaftar secara khusus, pada sub koordinasi, misal di bidang kesehatan, sosial, pendidikan, keamanan dan sebagainya. Nantinya, data akan dikirimkan ke BPBD, sebagai payung besarnya.

"Relawan yang ada di Kabupaten Sidoarjo harus registrasi, untuk menghindarkan dari relawan abal-abal itu. Di Kabupaten Sidoarjo harus steril, jangan sampai ada," katanya bersemangat.

Kalau para relawan sudah teregistrasi, maka para relawan harus ditingkatkan kemampuan skillnya sesuai dengan cluster-cluster yang dipilih. Dalam dunia kerelawanan, kata Didiek, ada 10 jenis cluster. Misal

kesehatan, sosial, pendidikan kebencanaan dan sebagainya. "Agar mereka cakap, trampil saat membantu korban di lapangan," katanya.

Anggota Damkar BPBD Kabupaten Sidoarjo, Udik Arif Muzaiyin, yang juga menjadi narasumber menyampaikan, sejak 1 Januari - 31 Juli 2023, di Kabupaten Sidoarjo telah terjadi sebanyak 532 kejadian bencana alam maupun non alam.

Sebanyak 23 termasuk bencana alam, seperti banjir dan angin puting beliung. Dan sebanyak 158 kejadian kebakaran, yang disebabkan karena kebakaran yang diakibatkan oleh ilalang, kompor dan konsleting listrik. "Pada Bulan Agustus baru saja, kebakaran sempat menimbulkan korban jiwa, di Kecamatan Jabon," katanya. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa

Warta Sidoarjo Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Atasi Kemacetan di Sepande Candi, Pemkab Bakal Tambah Jalan Layang

KOTA-Tahun 2024 Pemkab Sidoarjo bakal menambah jalan layang (overpass) tepatnya di atas jalan tol Desa Sepande, Kecamatan Candi. Penambahan jalan itu untuk mengurangi kemacetan yang diakibatkan tingginya volume kendaraan. Untuk merealisasikan proyek ini, Pemkab Sidoarjo akan bekerjasama dengan PT Jasa Marga.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, dalam waktu dekat pihaknya akan melakukan peninjauan lapangan untuk melihat tingkat urgensi

pembangunan overpass tersebut.

"Selain overpass di Raya Sepande, kami nanti juga akan meninjau overpass Sidokepong, overpass Sukolegok dan overpass Sepande yang berada di sisi utara. Jika memungkinkan akan dibangun sekaligus," ucapnya.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor menyebut penambahan overpass ini mengingat tingginya volume kendaraan yang melewati Jalan Raya Sepande menyebabkan kemacetan. Nantinya, over-

pass akan dibangun di sisi selatan overpass yang sudah ada. Sehingga, akan ada dua jalur yang langsung dapat dilalui kendaraan roda empat.

"Namun, kami akan melihat mana yang lebih urgent untuk dibangun, saat ini yang ramai dilewati kendaraan adalah overpass Raya Sepande," ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, kondisi overpass Raya Sepande saat ini tidak dapat

dilewati berpapasan. Dengan lebar sekitar 5 meter, kendaraan roda empat yang lewat harus bergantian menunggu rambu lalu lintas yang mengaturnya.

"Kami akan menjalin kerja sama dengan PT Jasa Marga untuk membangun overpass Raya Sepande sisi selatan," ungkapnya.

Dwi menambahkan, jika rencana itu terealisasi, pembangunannya akan dimulai tahun 2024 dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan



RAMAI: Overpass di Sepande Candi saat ini tidak dapat dilewati berpapasan untuk mobil.

● Ke Halaman 10



Atasi Kemacetan...

dikerjakan oleh PT Jasa Marga. "Untuk besaran anggaran murni dari APBN bukan dari APBD Sidoarjo," terangnya.

Dwi juga menyebut langkah penambahan overpass dengan lebar 6-7 meter dari timur ke barat ini dapat mengurangi kemacetan. Sebab beberapa

overpass yang ada di Sidoarjo sudah menerapkannya.

"Ini menjadi solusi agar kendaraan dari dua arah tidak perlu bergantian untuk lewat, penambahan overpass ini sudah diterapkan di overpass Masangan Wetan, overpass Jumputrejo, overpass Wage dan overpass Durung Banjar," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ada Lowongan 129 Formasi PPPK untuk Guru dan Nakes

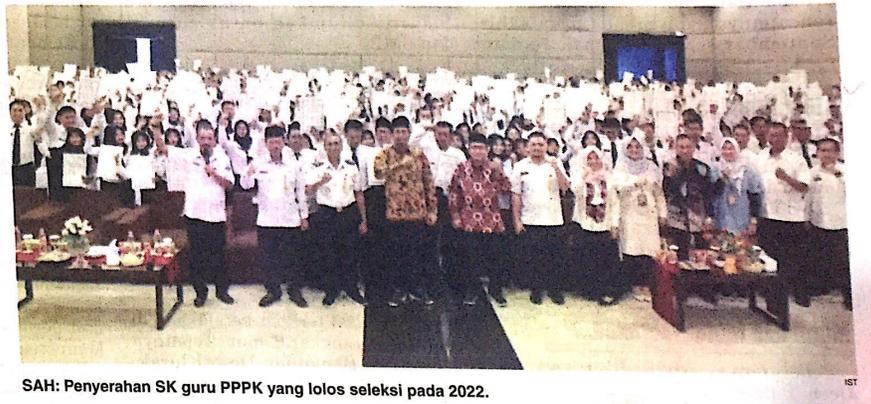
KOTA-Pemkab Sidoarjo bakal mengisi kekurangan tenaga guru dan kesehatan dengan formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Sama seperti yang terjadi pada 2021 dan 2022 lalu.

Kepala Bidang Pengadaan dan Pemberhentian Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo Farida Puspitasari mengungkapkan, tahun ini

ada 129 formasi PPPK yang akan dibuka. Dari jumlah tersebut, sebanyak 64 formasi akan diperuntukkan bagi tenaga guru. Sementara 65 formasi lainnya akan diisi oleh tenaga kesehatan.

Dia menjelaskan, formasi CPNS tahun ini di semua daerah tidak ada. "CPNS hanya untuk formasi di pusat. Di daerah hanya

● Ke Halaman 10



SAH: Penyerahan SK guru PPPK yang lolos seleksi pada 2022.



Ada Lowongan 129 Formasi...

ada formasi PPPK," katanya.

Pendaftaran untuk formasi PPPK ini rencananya akan dibuka pada akhir September secara nasional. Namun

pihaknya tetap akan menunggu jadwal resmi dari Pansel Nasional.

Lebih lanjut, Farida mengatakan, formasi PPPK untuk tenaga guru di Sidoarjo ditujukan untuk guru SD dan SMP.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Salah satu persyaratan untuk mengikuti pendaftaran formasi PPPK tenaga guru adalah pendaftar setidaknya telah memiliki pengalaman kerja di bidangnya selama dua tahun.

Sementara untuk formasi tenaga kesehatan, selain dari tenaga lama, juga akan ada formasi khusus. “Namun, belum ada informasi pasti terkait

persentase pembagiannya,” ujarnya.

Menurut Farida, dilihat dari semua formasi jabatan di Sidoarjo, yang paling banyak kekurangannya adalah tenaga pengajar. Namun, upaya pengisian tenaga pengajar telah ditingkatkan. Yakni sebanyak 1.700 orang dari tenaga PPPK di 2021 dan 1.200 orang pada 2022.

Dengan begitu, saat ini kekurangan tenaga guru di Sidoarjo tinggal sedikit. Karena kekurangan tenaga pengajar cukup signifikan di Kabupaten Sidoarjo, pendaftaran sebagai tenaga pengajar selalu menjadi prioritas utama. Baik melalui jalur pendaftaran CPNS maupun jalur pendaftaran PPPK. **(nis/vga)**



Upaya UMKM Kenalkan Produk Unggulan dari Tanaman Obat ke Masyarakat



KREATIF: UMKM ASMAN Toga mengenalkan sejumlah produk unggulan saat bazaar beberapa waktu lalu di GOR Sidoarjo.

KOTA-Berbagai kreativitas dilakukan pelaku UMKM di Sidoarjo. Salah satunya Umi. Dia memiliki produk unggulan keripik debog, yang dibuat dari pohon pisang. Umi merupakan salah satu anggota kelompok Sosialisasi Asuhan Mandiri (ASMAN) Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Puskesmas Kecamatan Gedangan.

Umi mengatakan, kelompok ASMAN terbentuk karena mendapatkan fasilitas dari Dinas Sosial serta Dinas Kesehatan melalui program pelayanan kesehatan tradisional. ASMAN merupakan

kelompok asuhan mandiri yang fokus pada pembinaan kelompok asman dan produk olahan berbahan dasar tanaman obat.

"Kami sangat senang mendapatkan fasilitas dari Dinas kesehatan tradisional. Ini membantu kami dalam mengenalkan manfaat tanaman obat kepada masyarakat," ujar Umi.

Tidak hanya keripik debog pisang, kelompok ASMAN juga menghasilkan keripik pare yang menjadi ikon produk olahan toga.

Umi mengungkapkan, dia

bangga karena produk-produk tersebut telah mendapatkan perhatian dari sejumlah hotel di Sidoarjo dan telah dijual di kantor Dinas Kesehatan serta rumah sakit di Sidoarjo.

Dia berharap, ASMAN dapat semakin memperluas jangkauan produk mereka. Dia ingin menjalin kerja sama dengan lebih banyak pihak. Seperti toko-toko organik dan pusat kebugaran, untuk menyediakan produk tanaman obat yang berkualitas bagi masyarakat yang peduli dengan kesehatan.

● Ke Halaman 10



Upaya UMKM Kenalkan...

"Biar semakin banyak dikenal masyarakat," terang Umi.

Kelompok ASMAN sendiri telah dibentuk untuk membantu setiap wilayah kecamatan. UKM ASMAN sudah berdiri selama dua tahun. Dengan adanya bazar sangat membantu dalam mengenalkan manfaat tanaman obat kepada masyarakat.

Menurutnya, masyarakat zaman sekarang cenderung kurang familiar dengan tanaman obat. Padahal sebelum adanya obat modern, nenek moyang telah mengenal dan memanfaatkan

tanaman obat sejak dulu.

"Sebagai kelompok ASMAN, kami telah berupaya aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang manfaat tanaman obat. Melalui bazar dan kegiatan lainnya, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan secara alami," jelas Umi.

Melalui upayanya, pengetahuan tentang manfaat tanaman obat semakin tersebar luas. Diharapkan, masyarakat dapat lebih mengapresiasi dan memanfaatkan potensi alam ini untuk menjaga kesehatan mereka. (bni/vga)



Didominasi Siswa, Pengunjung Perpustakaan Alami Kenaikan

KOTA-Jumlah pengunjung perpustakaan umum Sidoarjo mengalami kenaikan. Pada Juli terdapat 13.838 pengunjung dan naik sekitar 10 persen atau 14.752 pengunjung di Agustus.

Sementara untuk September, menurut Pustakawan, Virna Astria belum terkap penuh datanya. Meski begitu ia yakin jumlah pengunjung perpustakaan terus naik.

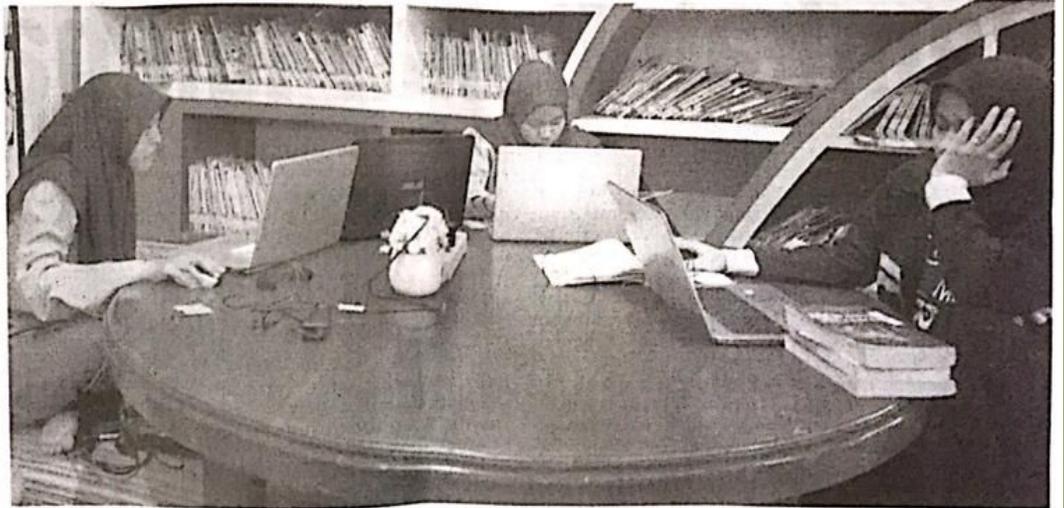
"Meningkat terus, apalagi bulan September ini penuh hampir setiap hari, pasti terdapat kunjungan kelompok," ucapnya, Rabu (20/9).

Kunjungan kelompok merupakan mereka yang bersurat. Untuk anak SD nantinya akan diarahkan ke ruang baca anak dan ke Bioskop Literasi Anak dan Masyarakat (Bolam). Sedangkan tingkat SMP ke atas diarahkan ke bolam dan ruang sirkulasi baca.

Virna mengungkapkan, setiap hari terdapat rata-rata dua sekolah yang berkunjung. "Setiap hari bisa sampai 200an pengunjung, ditambah dengan adanya *city tour* dari Disporapar Sidoarjo," terangnya.

Pengunjung rata-rata dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Terlebih ketika mereka mempunyai tugas sekolah maupun kampus.

Karena antusiasme pengunjung



LITERASI: Beberapa pengunjung memanfaatkan buku koleksi perpustakaan Sidoarjo.

itu pihaknya terus melakukan penambahan koleksi buku. Saat ini terdapat 41.194 jumlah judul buku dengan total 150.215 eksemplar.

Semua buku itu dapat dipinjam oleh mereka yang ber-KTP Sidoarjo. Sedangkan untuk orang luar Sidoarjo hanya diperbolehkan membaca

di tempat.

Kebijakan tersebut diterapkan karena pengalaman terhadap buku yang tidak kembali. Sehingga hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir tidak kembalinya buku perpustakaan. "Maksimal hanya tiga buku dengan jangka

selama satu minggu," jelasnya.

Adapun mekanisme peminjaman buku dapat dilakukan dengan pembuatan kartu perpustakaan. "Bikin kartu di sini, foto, langsung jadi dan langsung bisa pinjam untuk yang ber-KTP Sidoarjo," pungkasnya. (sai/vga)

DELT PUNYA



AHMAD REZA/JAWA POS

TIDAK AKTIF: Stasiun Prambon di Desa Kedungwonokerto yang tidak digunakan sejak 1973.

Stasiun Prambon yang Terbengkalai

SIDOARJO - Dalam jalur kereta api dari Stasiun Sidoarjo menuju Mojokerto lewat Tarik, sebenarnya selain Tulangan, ada satu stasiun lagi yang dilalui, yaitu Stasiun Prambon. Namun, stasiun tersebut tidak aktif.

Dalam kompleks stasiun di Desa Kedungwonokerto tersebut, ada bagian utama untuk peron dan ruang tunggu penumpang. Ada juga bekas

Stasiun yang masuk Daop 8 PT KAI itu dulu merupakan stasiun kecil, masih kalah besar dengan stasiun lain di Sidoarjo. "Dibangun sekitar 1910 kalau pada masa itu," ungkap pegiat sejarah kereta Setyawan Bambang kemarin (20/9).

Stasiun itu tergolong muda jika dibandingkan dengan stasiun lain di Kota Delta. Menemukan stasiun tersebut cukup mudah sebenarnya. Letaknya kurang lebih 100 meter arah barat dari perlintasan kereta api di Jalan Raya Prambon, Desa Kedungwonokerto.

Setyawan mengatakan, dari informasi yang berhasil dihimpunnya diketahui bahwa Stasiun Prambon tidak lagi aktif sejak 1973. Menurut dia, stasiun tersebut nonaktif karena sudah sepi pengunjung.

"Terlebih, jalur untuk ke Mojokerto lebih cepat jika lewat Sepanjang atau Krian pada masa itu," ungkapnya. Di sisi lain, jalur Sidoarjo-Tarik menuju Mojokerto sekitar 1980-an sempat tidak aktif.

Hingga akhirnya pada 2009, jalur tersebut kembali diaktifkan. "Sayangnya, Tulangan saja yang kemudian bagus lagi, sedangkan Prambon masih terbengkalai," jelasnya. (eza/c7/any)

Terima SK RS Kelas A Sekaligus Resmikan GPT Awal Tahun Depan

Kunjungan Kemenkes
Beri Hasil Positif
untuk RSUD Sidoarjo

SIDOARJO - RSUD Sidoarjo segera ditetapkan menjadi rumah sakit tipe A. Berdasar kunjungan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), RSUD Sidoarjo menunjukkan hasil positif.

Ditemui kemarin (20/9), Plt Direktur RSUD Sidoarjo dr Syamsu Rahmadi mengungkapkan bahwa dalam kunjungan Kemenkes yang diwakili Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan Kemenkes drg Yuli Astuti Saripawan, RSUD Sidoarjo mendapat respons positif. "Ada beberapa catatan sedikit, tetapi secara keseluruhan sudah sesuai," ungkapnya.

Kesesuaian itu, menurut Syamsu, mengenai ketersediaan tempat tidur, kemudian fasilitas pelayanan dan fisik. Kendati begitu, ada beberapa catatan mengenai beberapa hal yang harus segera dilengkapi. Salah satunya mengenai *output* limbah infeksius dan noninfeksius serta jalur *laundry* untuk perlengkapan tempat tidur rawat inap. Ada juga ventilator yang



DIMAS MAULANA/JAWA POS

SECEPATNYA NAIK KELAS A: Instalasi Pelayanan Kanker Terpadu (IPKT) RSUD Sidoarjo kemarin. Dalam waktu dekat, mereka akan mendapatkan sertifikat naik menjadi RS tipe A.

jumlahnya harus ditambah.

"Beberapa koreksi kecil yang bakal kami selesaikan sebelum awal tahun depan, dokter-dokter subspecialis nanti dalam beberapa bulan ke depan sudah selesai sekolahnya," jelasnya.

Menurut dia, printilan tersebut nanti dikejar agar Desember mendatang SK untuk rumah sakit kelas A akan dikeluarkan Kemenkes. "Insya Allah, akhir tahun ini keluar. Kami lengkapi yang diminta kurang

kemarin," ujarnya.

Dokter spesialis saraf tersebut menginginkan untuk mengawinkan keluarinya SK rumah sakit kelas A dengan peresmian gedung pelayanan terpadu (GPT) yang akan mengakomodasi beberapa fasilitas tambahan, khususnya subspecialis.

Progres pembangunan GPT sendiri sudah berjalan 25 persen. GPT terdiri atas tiga blok. Untuk blok yang paling selatan sudah tampak tiga lantai

tersusun. Sementara itu, blok tengah masuk ke lantai 2 dan blok utara masih tahap untuk memasang tiang terakhir. "Pengerjaannya sendiri 24 jam sehingga semoga akhir atau awal tahun bisa diresmikan," ungkapnya. Setelah jadi dan diresmikan, pembangunan akan dilanjutkan untuk membongkar gedung di sisi utara IGD untuk digunakan sebagai lahan pembangunan pusat diagnostik dengan anggaran Rp 60 miliar. (eza/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pendaftaran 129 Posisi PPPK Dimulai

SIDOARJO - Pendaftaran pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Sidoarjo dimulai. Pendaftaran dibuka sejak kemarin (20/9) hingga 9 Oktober mendatang secara *online* lewat *sscasn.bkn.go.id*. Sekretaris BKD Sidoarjo Zainul Arifin Umar mengatakan, untuk formasi PPPK Sidoarjo tahun ini ada sebanyak 129 orang. Komposisinya terdiri atas 65 tenaga kesehatan dan

64 guru. Zainul menyebut tahun ini formasinya hanya itu. Tidak ada penerimaan formasi tenaga teknis, juga tidak ada formasi untuk calon aparatur sipil negara (CASN).

Formasi PPPK terbilang sedikit jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang jumlahnya mencapai ribuan. "Formasi tahun ini sesuai prioritas kebutuhan dan pertimbangan anggaran," katanya. Tahun sebelumnya,

jumlah formasinya banyak karena memang kebutuhannya sangat banyak. "Pada 2022 formasi PPPK tenaga kesehatan 1.161 orang, PPPK guru 1.220 orang, dan PPPK tenaga teknis 66 orang," katanya. Artinya, sebagian kebutuhan kepegawaian sudah dipenuhi pada tahun-tahun sebelumnya. Zainul menuturkan, saat ini pendaftaran sudah berlangsung. Para pendaftar bisa langsung

mengakses *website* BKD Sidoarjo terkait tata cara dan persyaratannya. Para pelamar yang lolos administrasi diumumkan pada 13-16 Oktober setelah proses seleksi administrasi berlangsung. Peserta yang lolos akan mengikuti tes kompetensi pada 30 Oktober sampai 2 November. Pada 4-13 Desember mendatang, pelamar yang lolos menjadi PPPK diumumkan. (uzi/c7/any)

CS Scanned with CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Satu Setengah Jam Razia, Jaring 17 Truk Pelanggar Aturan

DISANKSI:
Petugas razia Dishub Sidoarjo Novianto Koesno memberikan surat tilang kepada pelanggar saat operasi angkutan barang dan penumpang di Jalan Lingkar Timur kemarin (20/9).



SIDOARJO – Selama September ini, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo sudah tiga kali menggelar razia angkutan barang dan penumpang yang menyalahi aturan. Puluhan pelanggar terjaring. Sebagian besar terjaring karena tidak memiliki buku uji kir dan melanggar tata muat barang.

Kemarin (20/9) razia digelar di Jalan Lingkar Timur, depan Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo. Sekitar satu setengah jam razia, ada 17 kendaraan yang kedapatan menyalahi aturan. Koordinator Petugas Razia Dishub Sidoarjo

Novianto Koesno mengatakan, pihaknya sebelumnya mengadakan razia serupa di jalan yang ramai kendaraan seperti Gedangan.

Dari hasil razia kemarin, rata-rata pengemudi angkutan barang dan penumpang tidak bisa menunjukkan buku uji kendaraan atau uji kir mati. "Pengendara angkutan barang juga melanggar tata cara muat," ujarnya.

Beberapa truk terjaring karena kelebihan muatan dan bak yang tidak standar. "Mereka memodifikasi bak truknya sehingga bisa memuat barang lebih banyak. Bak truk tidak sama dengan buku uji kendaraan,"

jelas Novi. Karena itu, pihaknya memberikan surat tilang.

Novi menyebut cara muat yang tidak sesuai standar dikhawatirkan mengakibatkan kecelakaan. Apalagi kendaraan yang dimensinya diubah atau dimodifikasi jadi lebih besar.

Dia menuturkan, selama September ini razia sudah digelar tiga kali. Lokasinya berada di titik yang ramai dilalui kendaraan angkutan penumpang dan barang. "Ke depan masih terus kami lakukan razia sehingga pengendara lebih tertib," katanya. Dia memastikan, tiap bulan akan ada razia. (uzi/c7/any)

CS Scanned with CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Atasi Kemacetan di Sepande Candi,

Pemkab Sidoarjo Bakal Tambah Jembatan Layang

Sidoarjo, Memo X

Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bakal menambah jalan layang (overpass) tepatnya di atas jalan tol Desa Sepande, Kecamatan Candi, Sidoarjo. Penambahan jalan layang itu untuk mengurai kemacetan yang dipicu tingginya volume kendaraan. Untuk merealisasikan proyek ini, Pemkab Sidoarjo akan bekerjasama dengan PT Jasa Marga.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan dalam waktu dekat ini akan melakukan peninjauan lapangan untuk melihat tingkat urgensi pembangunan Overpass Sepande itu.

"Rencana akan kami tinjau untuk melihat tingkat urgensinya. Selain Overpass di Sepande, kami nanti juga akan meninjau Overpass Sidokepung, Overpass Suko-legok dan Overpass Sepande yang berada di sisi Utara. Kalau memungkinkan akan dibangun sekaligus," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada

Memo X, Rabu (20/09/2023).

Selain itu, Gus Muhdlor menyebut penambahan Overpass itu mengingat tingginya volume kendaraan yang melewati Jl. Raya Sepande menyebabkan kemacetan. Nantinya, Overpass akan dibangun di sisi Selatan Overpass yang sudah ada. Sehingga, akan ada dua jalur yang langsung dapat dilalui kendaraan roda empat.

"Kami akan melihat mana yang lebih urgent (penting) untuk dibangun. Saat ini yang ramai dilewati kendaraan adalah Overpass Sepande itu," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptiono menjelaskan kondisi Overpass Raya Sepande ini tidak dapat dilewati berpasasan. Karena lebar sekitar 5 meter dan kendaraan roda empat yang lewat harus bergantian menunggu rambu lalu lintas yang mengaturnya.

"Kami akan menjalin kerjasama dengan PT Jasa Marga untuk membangun Overpass Raya Sepande sisi selatan. Kalau rencana itu terealisasi, pembangunannya akan dimulai Tahun 2024 dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dikerjakan PT Jasa Marga. Untuk besaran anggaran murni dari APBN bukan dari APBD Sidoarjo," paparnya.

Dwi menyebut langkah penambahan Overpass dengan lebar 6-7 meter dari Timur ke Barat ini dapat mengurangi kemacetan. Apalagi, beberapa Overpass yang ada di Sidoarjo sudah menerapkan dua jalur itu. "Penambahan Overpass itu menjadi solusi agar kendaraan dari dua arah tidak perlu bergantian untuk melintas. Penambahan overpass ini sudah diterapkan di Overpass Masangan Wetan, Overpass Jumputrejo, Overpass Wage dan Overpass Durungbanjar," pungkasnya. (par/wan)



OVERPASS - Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo bakal membangun tambahan Overpass Sepande, Kecamatan Candi untuk mengurai kemacetan setiap pagi dan sore di jembatan layang di atas Tol Sidoarjo - Malang itu, Rabu (20/09/2023).

CS Scanned with CamScanner

memo X

Sedati Bershalawat Bersama Habib Alwy Bin Musthofa Al Habsy

Sidoarjo, Memo X

Ribuan umat Islam berkumpul di halaman Masjid At-Tabi'in Desa Sedati Agung, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Senin (18/09/2023) malam. Ribuan warga ini menyambut peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 Hijriyah. Bahkan halaman Masjid At-Tabi'in penuh sesak warga yang ingin mengikuti shalawat. Lantunan shalawat dikumandangkan. Masyarakat Sedati Agung tampak senang menyambut peringatan hari kelahiran Nabi Agung Muhammad SAW.

Tidak ketinggalan tokoh agama dan tokoh masyarakat serta Forkopimda Kecamatan Sedati juga menghadiri acara bertajuk Sedati Bershalawat itu. Kegiatan ini rutin digelar Desa Sedati Agung setiap menyambut peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Acara ini dihadiri Habib Alwy Bin Musthofa Al Habsy dan Habib Muhammad Bin



SHALAWAT - Ribuan umat Islam berkumpul di halaman Masjid At-Tabi'in Desa Sedati Agung, Kecamatan Sedati, Sidoarjo untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 Hijriyah, Senin (18/09/2023) malam.

Farid Al Muthohar. Keduanya hadir untuk memberikan tausiyah dan memimpin shalawat bersama itu. Kehadiran dua ulama ternama ini ditunggu ribuan jamaah.

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi hadir bersama KH Abd Salam, Rois Syuriah PCNU Sidoarjo dan KH Zainal Abidin Ketua PCNU Sidoarjo. Wabup Sidoarjo,

Subandi mengajak warga Sidoarjo untuk meneladani sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW. Dirinya mengingatkan pentingnya cinta kasih, kedermawanan dan kerukunan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal itu tertanam pada diri nabi besar Muhammad SAW. "Karena itu, momen seperti ini akan menjadi pengingat semua

untuk mengikuti jejak dan teladan Rasulullah SAW," ujar Subandi.

Bagi Subandi acara ini menjadi momen yang sangat tepat bagi semuanya. Khususnya, bagi jamaah yang hadir agar meneladani sifat Nabi Muhammad SAW. Yakni yang sudah tertanam sifat dan akhlak baiknya yang harus dicontoh.

"Bahkan bisa menjadi panutan semua umat muslim, khususnya bagi anak muda di zaman sekarang," pintanya.

Sementara acara Sedati Bershalawat ini diakhiri dengan lantunan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang diikuti seluruh jamaah. Atmosfer yang begitu khidmad tercipta saat itu. Semangat persaudaraan dan cinta kepada Nabi Muhammad SAW menjadi pesan utama dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW itu. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Sidoarjo Menunggu Laporan Temuan RTLH



Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Fraksi PKB, H. M. Dhamroni Chudlori, Baznas Sidoarjo kunjungi rumah warga yang tergolong tidak layak huni. (gus)

Sidoarjo, Memo X

Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Fraksi PKB, H. M. Dhamroni Chudlori mengunjungi rumah tak layak huni (RTLH), milik Kartiningsih, warga Dusun Bengok, Desa Cangkring, Kecamatan Krembung, Selasa (19/09/2023) siang. Hadir pula mendampingi Wabup, Baznas Sidoarjo, Forkopimka Krembung, Kepala Puskesmas Dr. Djoko Setijono beserta Kepala Desa Cangkring Singgih Sujatmiko.

Wabup menjelaskan, kunjungan itu menindak lanjuti adanya laporan masyarakat di wilayah Krembung ditemukan RTLH. Atas laporan tim dari sejumlah SKPD dan DPRD bekerjasama dengan Baznas Sidoarjo mengunjungi RTLH Kartiningsih.

“Mudah-mudahan kita realisasikan, karena melihat kondisi rumah tidak layak huni seperti itu. Maka kita maksimalkan anggaran Rp 20 juta per-unit rumah, dan itu disampaikan ke kepala Desa,” kata Subandi.

Selanjutnya diharapkan desa bisa merealisasikan dengan bergotong-royong. Nanti dari desa serta minimal swadaya, dan swadaya itu berupa apa saja seperti tenaga atau lainnya itu nanti dikoordinir oleh Kades.

Bantuan dari Pemerintah Daerah, melalui Baznas Kabupaten Sidoarjo, Pemerintah Desa itu sebagai pendorong selanjutnya diperlukan peran serta masyarakat. Sekali lagi mudah-mudahan peran serta Pemerintah Desa dan masyarakat bisa menyelesaikan masalah rumah yang sama seperti ini.

peran... persoalan RTLH dan barangkan... yang sama seperti ini, segera dilaporkan, dan segera ditindak lanjuti," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Desa Cangkring Singgih Sujatmiko menyatakan pihaknya selaku Pemerintah Desa mengucapkan banyak terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Baznas Sidoarjo, DPRD Sidoarjo, Forkopimpka Krembung, Kepala Puskesmas Krembung atas kepedulian terhadap warga yang menghuni RTLH. (gus/dar)

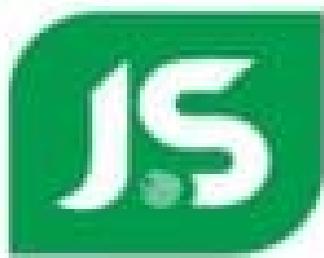


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Latest:

Wabup H. Subandi Dampingi Habib Alwy Bin Musthofa Al



JURNAL SIDOARJO

NEWS | BISNIS | GAYA HIDUP | ART



PENDOPO

Ketua Komisi A Sidak RTLH Warga Desa Cangkring Krembung

September 20, 2023 admin



0
SHARES





Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH.
Ketua Komis A DPRD Sidoarjo, H. Dhamroni
Chudlori

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi SH bersama Ketua Komis A DPRD Sidoarjo, H. Dhamroni Chudlori beserta Camat Krembung Dana Riawati meninjau salah satu rumah warga Dusun Bengok, Desa Cangkring, Kecamatan Krembung. Ketua Komis A, H. Dhamroni Chudlori bersama kepala Desa Cangkring itu untuk memastikan warga tersebut mendapatkan bantuan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Selasa (19/09). Rumah tersebut milik pasangan Agus Suyanto (61) dan Karti Ningsih (43).

Saat ini kondisi rumah Agus Suyanto memang tidak layak huni dan butuh bantuan untuk renovasi. Terlihat banyak genteng yang sudah lubang dan sebgayaan tembok rumah masih terbuat dari bambu. Itupun juga sudah

banyak yang lapuk. Oleh karenanya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memberikan bantuan bedah rumah senilai Rp. 20 juta untuk merenovasinya. Bantuan tersebut dialokasikan dari anggaran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo.



“Mudah-mudah dengan upaya pemerintah daerah bekerja sama dengan Baznas Sidoarjo hari ini dapat segera direalisasikan. Dengan melihat kondisi rumah seperti ini kita maksimalkan bantuan senilai Rp. 20 juta per rumah untuk biaya renovasi,” ujar Wabup H. Subandi.

Ketua Komis A DPRD Sidoarjo, H. Dhamroni Chudlori berharap selain bantuan dari Pemkab Sidoarjo, bantuan juga datang dari pemerintah desa. Kecamatan Krembung diharapkan juga berperan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat seperti ini. Minimal melalui swadaya tenaga ataupun bentuk lainnya. Tujuannya adalah untuk mempererat gotong royong dan guyub rukun antar warga masyarakat.

“Kepala desa bersama Baznas mari kita bersama-sama bergotong royong membantu

dengan tujuan untuk bergotong royong dan guyub rukun tetap terjaga di lingkungan masyarakat," ucapnya.

Pemilik rumah, Agus Suyanto sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan Pemkab Sidoarjo terhadap renovasi rumahnya. Ia merasa bersyukur atas perhatian Pemkab Sidoarjo terhadap masyarakat kecil seperti dirinya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Agus mengatakan bahwa ada keinginannya untuk pelan-pelan memperbaiki rumahnya. Namun hal itu tidak dapat terlaksana sampai saat ini karena untuk mencukupi kebutuhannya sehari-harinya selalu pas-pasan. Oleh karenanya ia sangat bersyukur atas bantuan tersebut.

“Rumah saya sudah begini keadaannya, genteng banyak yang sudah lubang, tembok yang terbuat dari bambu juga sudah banyak yang lapuk, atas bantuan ini saya sangat bersyukur dan mudah-mudahan dapat membantu keluarga saya,” ungkap Agus Suyanto. (E1)

 **JURNAL
SIDOARJO**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DNN TV

FAKTUAL, TAJAM & BERIMBANG



DNN TV



☆ Berita Utama

▶ BERITA TV

🕒 Terkini



Home > Berita

Ternyata Konflik Jalan Setapak di Desa Tebel Dipicu Ketidakcocokan Harga Jual-Beli Lahan, Warga Ajukan Rp 20 Juta/M², PT Bernofarm Tawar Rp 2,7 Juta/M²

Admin

Wednesday, September 20, 2023, September 20, 2023

WIB



Suasana hearing Komisi A terkait konflik di Desa Tebel yang digelar di Ruang Sidang Paripurna DPRD Sidoarjo.



DNN TV



☆ Berita Utama

▶ **BERITA TV**

🕒 Terkini



Salah seorang perwakilan warga Danarestu, Langgeng menyebutkan warga menolak penawaran harga lahannya yang diajukan PT Bernofarm. "Kami ingin dibeli dengan harga yang manusiawi dan juga mempertimbangkan aspek-aspek lain," katanya.

Sementara itu Kuasa hukum PT Bernofarm, Sahala Panjaitan mengatakan pada awal 2023 lalu kliennya menerima proposal penawaran harga tanah dari warga sebesar Rp 20 juta/meter persegi. Namun kemudian warga menurunkan nilai penawarannya jadi Rp 15 juta/M2.

Selanjutnya PT Bernofarm pun mengajukan harga Rp 2,7 juta/M2 untuk tanahnya saja dan belum termasuk bangunannya. "Kami menawar

berani mengambil pengalamannya. Kami menaruh terakhir Rp 21 miliar untuk lahan seluas kurang lebih 7.723 M2," sebutnya.

Sebenarnya, imbuah Sahala, kliennya siap duduk bersama dengan warga untuk negosiasi harga jual-beli lahan tersebut hingga mendapatkan nilai rupiah yang disepakati bersama. "Yang jelas dalam perundingan nanti tidak ada tekanan atau paksaan, kalau tidak cocok harga, ya batal," ujarnya.

Namun dalam prosesnya, tiba-tiba kliennya dipanggil penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo atas kasus penutupan jalan dan saluran air. Tindakan aparat penegak hukum tersebut didasari surat pengaduan masyarakat (dumas) yang dilayangkan warga.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DNN TV



☆ Berita Utama

▶ BERITA TV

🕒 Terkini



“Ini sebetulnya sudah memasuki ranah hukum. Kita sudah pernah dipanggil, pihak desa dan pemilik tanah juga pernah dipanggil kejaksaan. Namun karena ada undangan dari komisi A DPRD Sidoarjo, pihaknya menghormati untuk hadir dan siap membahas bersama,” terangnya.

LIHAT JUGA

- **Pendapatan dan Layanan Parkir Tersandera Kasus Hukum, Bupati Sidoarj...**
- **Pemilik Lahan Tak Hadir, Ketua Komisi A Bubarkan Hearing Soal Sengketa Lahan ...**
- **Hadiri Karnaval Dusun Duran, Kades Sidokepong Minta Warga Jaga Kerukuna...**

Karena itu, Ketua Komisi A, Dhamroni Chudlori merekomendasikan untuk segera dilakukan musyawarah antara pihak warga dengan PT

Bernofarm hingga menghasilkan titik temu. Ungkap senada juga disampaikan Muzayyin, anggota komisi A yang berharap masalah ini bisa diselesaikan secara internal tanpa harus bergulir ke ranah hukum.



DNN TV



☆ Berita Utama

▶ BERITA TV

🕒 Terkini



Sedangkan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo dari Partai Gerindra, HM Kayan mendorong kades Tebel untuk memfasilitasi perundingan tersebut dengan mengedepankan prinsip keadilan bagi kedua belah pihak. “Kades harus duduk ditengah dan tidak berat sebelah agar masalah ini cepat selesai,” pintanya.

Ia mengatakan setiap pihak yang terlibat dalam masalah itu harus mau mengesampingkan ego masing-masing agar persoalan yang sudah berlangsung hampir satu tahun itu bisa dituntaskan tanpa ada pihak yang merasa dirugikan.

“Silahkan ngopi bareng untuk mencari solusi

... dan lain-lain yang baik. Harus ada simbiosis mutualis bagi keduanya. Warga diuntungkan karena keberadaan pabrik itu bisa menggerakkan ekonomi sekitar, atau setidaknya bisa menjadi karyawan disana. Sedangkan pabrik butuh warga untuk menjaga lingkungan sekitar," jelasnya.

Forum hearing tersebut juga diikuti pimpinan dan beberapa anggota Komisi A lainnya, diantaranya Haris (PAN), Warih Andono (Golkar), Choirul Hidayat (PDI Perjuangan) dan Muzayyin (PKB). Selain itu hadir pula Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Mulyawan, lalu Kepala Bagian Pemerintahan, Hadi Asmara, staf Bagian Hukum, Staf Kecamatan Gedangan serta Kades dan BPD Tebel. *(pram/hans)*





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Zonajatim.com



Home > Daerah

Konflik PT Bernofarm dan Warga Desa Tebel, Komisi A DPRD Sidoarjo Rekomendasikan Musyawarah Harga Tanah



by **ZonaJatim00**

— 20 September 2023



0

SHARES



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidoarjo merekomendasikan agar warga

kelompok Danarestu desa Tebel dan PT Bernofarm Pharmaceutical Company untuk duduk bersama dan musyawarah soal harga pelepasan tanah.

Hal tersebut merupakan kesimpulan akhir pada hearing yang dilakukan, Rabu (20/9/2023) di kantor DPRD Sidoarjo. Perwakilan PT Bernofarm, kecamatan Gedangan, dan Kepala Desa Tebel sejumlah OPD serta puluhan warga Danarestu hadir dalam agenda ini.

Dari Komisi A DPRD Sidoarjo dihadiri Dhamroni Chudlori selaku ketua komisi, H Haris selaku Wakil Ketua komisi, Warih Andono, Choirul Hidayat, dan Muzayyin selaku anggota komisi. Sedang ikut hadir mengikuti hearing Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H Kayan dari Partai Gerindra dan Ketua DPRD Sidoarjo H Usman yang sempat memantau sebentar.

Sementara dari warga sebagai penjual tanah tidak dapat hadir dan diwakili ahli waris dalam pertemuan ini. "Kami menghadirkan semua pihak terkait untuk meng-clear-kan masalah ini," tegas Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori.

Dimas Yehamura Al-Farauq selaku kuasa hukum warga Danarestu menyampaikan kronologi masalah warga dengan PT Bernofarm yang berlangsung sejak tahun 2022. "Intinya warga kaget dengan adanya penutupan jalan umum oleh PT Bernofarm yang semula gunakan seng dan sekarang malah ditembok, warga minta agar tembok dibongkar dan akses jalan bisa berfungsi seperti sebelumnya," tegasnya.

Zonajetim.com



Zonajetim.com



Dimas Yehamura Al-Farauq saat paparan

Dalam pertemuan itu, Dimas juga menyoroti peran Bupati Sidoarjo dan jajaran dibawahnya yang tidak bisa melindungi dan memperjuangkan rakyat kecil dalam

memperjuangkan rakyat kecil dalam memperoleh keadilan dan kesejahteraan. "Kita sudah pegang semua kesepakatan yang dilakukan oleh pihak desa, kecamatan dan pemilik tanah serta warga terkait akses jalan namun semua tidak jalan, ini Bupati Sidoarjo kok diam saja," katanya.

Sementara itu, Langgeng salah satu perwakilan warga Danarestu menambahkan bahwa warga ingin PT Bernofarm membeli tanahnya untuk perluasan pabrik, tapi karena dihargai rendah, warga menolak. "Kami ingin dibeli dengan harga yang manusiawi dan juga mempertimbangkan aspek-aspek lain," katanya.

Sahala Panjaitan selaku kuasa hukum PT Bernofarm Pharmaceutical Company, mengaku kasus ini sudah masuk ke ranah hukum. Pihaknya sudah pernah dimintai keterangan oleh Kejaksaan Negeri Sidoarjo. "Ini sebetulnya sudah memasuki ranah hukum. Karena dumas yang dilakukan mereka sendiri. Kita sudah pernah dipanggil dari desa dan pemilik tanah juga pernah dipanggil kejaksaan," terangnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Zonajatim.com



Sahala Panjaitan kuasa hukum PT Bernofarm didampingi
Kadhim Bahri GM Eksternal PT Bernofarm

Namun karena ada undangan dari komisi A DPRD Sidoarjo, pihaknya menghormati untuk hadir dan siap membahas bersama."Memang kami mendapat tawaran dari warga untuk membeli tanahnya seluas kurang lebih 7.723 M2 dengan proposal yang masuk awal Januari 2023, tawaran pertama warga minta Rp 20 juta/M2 dan kemudian turun jadi Rp 15 juta/M2, namun kami menawar terakhir Rp 21 milyar atau sekitar 2,7 juta/M2 untuk

tanah saja belum bangunan," katanya.

Kalau warga mau lanjutkan penawaran lagi, kami siap duduk bersama untuk mencari harga yang cocok, tambahnya. "Yang jelas dalam perundingan nanti tidak ada tekanan atau paksaan, kalau tidak cocok harga yang batal, kita siap kalau memang maju jalur hukum," ujarnya.

Dimas Yehamura Al-Farauq mengaku juga siap berunding dengan pihak PT Bernofarm soal harga pelepasan tanah. "Kami menawarkan harga Rp 17 hingga 20 juta/M2 untuk tanah dan bangunan," paparnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H Kayan mendorong kades Tebel untuk menyelesaikan masalah ini di tingkat desa. "Kades harus duduk ditengah dan tidak berat sebelah agar masalah ini cepat selesai," pintanya.

Menurutnya, masalah warga dengan Bernofarm ini sudah berlangsung cukup lama, hampir satu tahun. "Kami berharap semua pihak bisa mengesampingkan ego masing-masing dan ngopi bareng mencari solusi yang baik, warga sangat diuntungkan dengan kehadiran pabrik karena bisa jadi

karyawan atau menggerakkan ekonomi sekitar, sementara pabrik butuh warga untuk menjaga lingkungan sekitar, itulah simbiosis yang ideal," jelasnya.

Kayan menambahkan, jika pihak kepala Desa Tebel tidak melihat kepentingan masyarakat, maka yang akan terkena imbas persoalan ini adalah pihak desa sendiri."Saya ini 16 tahun pernah jadi kepala desa, jadi faham betul aturan batas lahan alam yang berupa saluran air. Karenanya saya minta pihak Desa Tebel benar-benar bisa berlaku adil dalam menyikapi masalah warga ini," ujar Kayan.

Zonajatim.com



Zonajatim.com



Wakil Ketua DPRD H Kayan saat sampaikan paparannya

Kayan menambahkan, sampai kapanpun, batas lahan yang berupa jalan dan saluran air ini, tidak bisa dikomersilkan oleh siapapun dan harus tetap ada. Jika ada masyarakat yang menggugat adanya penutupan saluran air, maka seharusnya pemerintah desa Tebel harus tahu bersikap seperti apa. "Karena persoalan seperti ini jika Pemdesnya tidak bijaksana dan adil, maka saya yakin jika masuk ke ranah hukum, maka imbasnya pasti ke pemerintahan desa," tutur Kayan.

Ketua Komisi A Dhamroni Chudlori menegaskan bahwa tugas dewan selaku wakil rakyat untuk memfasilitasi semua pihak yang terlibat dan mencari solusi terbaik. "Dari hasil hearing ini kita rekomendasi agar warga dam dan PT Bernofarm berunding dan bermusyawarah yang baik, tidak saling ngotot sehingga bisa menghasilkan titik temu," jelasnya.

Hal sama disampaikan anggota Komisi A Muzayyin yang juga warga desa Tebel bahwa konflik warga dan PT Bernofarm seyogyanya bisa diselesaikan di desa tidak perlu ke lembaga lainnya. Zn